

Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup terhadap Minat Menabung (Studi pada Siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara)

The Effect of Pocket Money and Lifestyle on Saving Interests (Study on Kalawara Salvation Army High School Students)

Dion Nazaret Assah¹, Nurlailah^{2*}

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Panca Bhakti Palu

(*Email Korespondensi: nurlailah.stie@gmail.com)

Abstrak

Latar Belakang: Uang saku pemberian orang tua merupakan pendapatan yang diperoleh oleh pelajar juga dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi mereka. Biasanya pelajar akan memanfaatkan uang saku untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan sehari-hari.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran dan mengetahui apakah pengaruh Uang saku, dan Gaya hidup. Terhadap pengaruh secara positif terhadap Minat Menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019 secara simultan maupun parsial.

Metode: Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan verifikatif. Jenis data yang digunakan adalah data yang bersifat kualitatif dan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah Observasi dan Kuesioner. Sampel yang digunakan sebanyak 65 orang dengan menggunakan teknik *Slovin*. Adapun metode statistik yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program *SPSS*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Selanjutnya uang saku secara parsial tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Kemudian gaya Hidup secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019.

Kesimpulan: Penelitian ini menyimpulkan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan, sedangkan uang saku secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan.

Kata Kunci: Uang Saku; Gaya Hidup; Minat Menabung

Abstract

Background: Pocket money given by parents is income earned by students which can also affect their consumption patterns. Usually students will use pocket money to meet their daily needs or desires.

Objective: This study aims to provide an overview and determine whether the influence of pocket money and lifestyle. On the positive influence on Saving Interests in Kalawara Salvation High School students class 2017, 2018, 2019 simultaneously or partially.

Methods: This type of research uses descriptive and verification types of research. The type of data used is qualitative and quantitative data. Data collection techniques using a questionnaire. Sources of data used in this study are primary data and secondary data. Data collection techniques used are observation and questionnaires. The sample used was 65 people using the *Slovin* technique. The statistical method used is multiple linear regression analysis using the *SPSS* program.

Results: This study shows that pocket money and lifestyle simultaneously have a significant effect on saving interest in Bala Safety Kalawara High School students class 2017, 2018, 2019. Furthermore, pocket money partially does not have a significant effect on saving interest in Kalawara Safety High School students 2017 class. 2018, 2019. Then the lifestyle partially has a significant influence on the saving interest of the Kalawara Salvation High School students class 2017, 2018, 2019.

Conclusion: This study concludes that pocket money and lifestyle simultaneously and partially have a significant effect, while pocket money partially has no significant effect.

Keywords: Pocket Money; Lifestyle; Saving Interest

PENDAHULUAN

Dilihat dari realita sekarang ini, banyak pelajar yang masih bergantung dengan uang saku yang diberikan oleh orang tuanya untuk memenuhi kebutuhannya. Ada pelajar yang dapat mengelola keuangan mereka dengan baik karena bimbingan dari orang tua mereka, dan tidak sedikit pula pelajar yang tidak dapat mengontrol keuangan mereka sehingga pemakaian uang saku mereka belum sesuai dengan kebutuhan dan uang saku tersebut tidak dapat disimpan atau diinvestasikan.

Uang saku pemberian orang tua merupakan pendapatan yang diperoleh oleh pelajar juga dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi mereka (1). Biasanya pelajar akan memanfaatkan uang saku untuk memenuhi kebutuhan atau keinginan sehari-hari. Pada umumnya semakin tinggi uang saku yang diperoleh oleh pelajar, maka semakin tinggi kegiatan konsumsi mereka. Tingkat konsumsi pelajar tidak lepas dari yang namanya gaya hidup. Ini dikarenakan gaya hidup dapat mengendalikan perilaku konsumsi pelajar. Sofyan et al 2017, mengemukakan bahwa gaya hidup yaitu alat yang dipakai individu untuk mengidentifikasi dengan subkultur-subkultur tertentu sehingga gaya hidup dipakai seseorang dalam bertingkah laku dan mempunyai konsekuensi dalam membentuk pola perilaku tertentu (2)

Manajemen keuangan merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dan diperlukan oleh semua orang, dengan tujuan agar dapat mengelola keuangan dengan baik dan sesuai rencana (3). Secara sederhana, manajemen keuangan dapat dilakukan dengan cara menabung, menabung di bank, rumah ataupun lainnya. Cara sederhana untuk manajemen keuangan dapat dilakukan sejak dini, seperti halnya dilakukan oleh pelajar sekolah. Budaya menabung sangat penting untuk dikenalkan sejak dini, dengan tujuan agar para pelajar dapat mengendalikan diri dan bijak dalam membelanjakan uang yang dimiliki (4).

Menabung memiliki manfaat yang sangat besar, baik untuk jangka pendek ataupun jangka panjang, selain untuk membiasakan diri dalam mengendalikan uang saku yang dimiliki dapat juga sebagai jaga-jaga untuk waktu yang akan datang. Secara lain kegiatan menabung merupakan kebutuhan dimasa yang akan datang, artinya manfaat akan diperoleh di masa yang akan datang (4).

Menurut dari hasil wawancara penulis dengan kepala sekolah dari SMA Bala Keselamatan Kalawara, gaya hidup siswa disana tidak jauh berbeda dengan gaya hidup siswa di kota Palu, mengingat lokasi desa yang tidak jauh dari kota, dan sudah adanya akses internet di desa. Gaya hidup siswa masih dipengaruhi oleh apa yang mereka lihat di medsos, ataupun di TV. Siswa sering mengikuti perkembangan dunia jaman sekarang, mereka juga berkunjung ke kota untuk membeli barang-barang yang mereka butuhkan.

Jika dilihat dari faktor ekonomi, menurut apa yang disampaikan oleh kepala sekolah, sebagian besar siswa berada dalam taraf ekonomi menengah dan sudah mempunyai motor untuk pergi ke sekolah, begitu juga smartphone untuk mengakses internet untuk membantu siswa dalam belajar di rumah. Siswa juga menerima uang saku dari orangtua mereka dan mereka sering jajan di beberapa kantin di sekolah. Ada juga sebagian kecil dari mereka yang memperoleh uang saku dari hasil kerja mereka sendiri. Tentunya sekolah juga memberikan arahan dan pendidikan tentang pentingnya menabung bagi siswa. Melihat dari antusias siswa ketika salah satu Bank pernah datang ke sekolah untuk memberikan edukasi tentang manfaat dan pentingnya menabung, dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki ketertarikan dalam hal menabung di Bank.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh uang saku terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara. Selanjutnya untuk mengetahui dan menganalisis secara parsial pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara. Dan untuk mengetahui dan menganalisis secara simultan pengaruh uang saku, dan gaya hidup terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian yang bersifat verifikatif yaitu penelitian yang menggunakan pengujian jawaban dan hasil pemikiran yang kebenarannya bersifat sementara (hipotesis) (5). Penelitian ini dilaksanakan di wilayah SMA Bala Keselamatan Kalawara dikarenakan penelitian ini terkait tentang Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMA Bala

Keselamatan Kalawara angkatan tahun 2017, 2018, 2019 yang berjumlah 185 siswa. Karena peneliti mengasumsikan bahwa siswa SMA telah mengalami tahap-tahap proses pembelajaran dari SD sampai SMP dan mampu memahami tentang manfaat menabung dan juga lebih memahami sikap dan perilaku dalam pergaulan, lingkungan, dan keluarga. Serta lebih mampu mengendalikan diri dan emosinya dalam menghadapi sebuah persoalan jika dibandingkan dengan siswa SMP dan SD. Dengan menggunakan rumus Slovin, sampel penelitian diperoleh sebanyak 65 siswa dengan teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling.

Variabel-variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indikator-indikator dibawah ini:

Tabel 1. Matriks Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	Item
Uang saku (X1) KBBI	Uang yang dibawa untuk keperluan sewaktu-waktu; uang jajan	1. Sering atau tidaknya responden diberi uang saku 2. Pengelolaan uang saku oleh responden	Ordinal	1,2,3, 4,5,6
Gaya hidup (X2) Kotler 2005	1. <i>Activity</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Opinions</i>	1. Aktivitas responden 2. Ketertarikan responden pada sesuatu 3. Pendapat responden kepada sesuatu	Ordinal	7,8,9,10 11,12,13 14,15,16,17
Minat menabung (Y) Lucas dan Britt 2003	1. <i>Attention</i> 2. <i>Interest</i> 3. <i>Desire</i> 4. <i>Conviction</i>	1. Perhatian responden dalam menabung 2. Ketertarikan responden untuk menabung 3. Kenginan responden untuk menabung 4. Keyakinan responden dalam menabung	Ordinal	18,19,20,21 22,23,24,25

Sumber: Data diolah 2019

Dalam penelitian ini indikator-indikator di atas menjadi dasar untuk pembuatan kuesioner. Pengukuran indikator pada setiap variabel menggunakan skala likert sebagai skala penilai. Dimana dalam skala likert, responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan/pertanyaan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Pengukuran skala likert dapat dilihat pada tabel V berikut:

Tabel 2. Skala Pengukuran Variabel

No	Pilihan (Option)	Bobot Skala
1	Sangat Setuju	5
2	Setuju	4
3	Kurang Setuju	3
4	Tidak Setuju	2
5	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: (6).

Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian diukur dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas. Uji Validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengukur bahwa kuesioner yang digunakan benar bebas dari kesalahan, sehingga diharapkan dapat menghasilkan hasil konsisten diantara butir-butir pertanyaan dan pernyataan dalam suatu kuesioner.

Analisis Data

Dalam penelitian ini metode analisis yang digunakan adalah metode analisis linier berganda, karena regresi linier berganda dapat mengukur pengaruh variabel independen yang diteliti secara menyeluruh atau secara individu. Analisis linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Bentuk formasi alat statistic regresi linier berganda, secara sistematis dapat dilihat sebagai berikut (7):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

Y	=	Minat menabung siswa
X ₁	=	Uang saku
X ₂	=	Gaya hidup
a	=	Konstanta
b	=	Koefisien Regresi
e	=	Standar Error

Selanjutnya dari perhitungan regresi linier berganda diperoleh determinasi (R²) yang digunakan untuk mengukur secara simultan terhadap variabel berikut. Secara umum, besarnya R² adalah $0 < R^2 < 1$.

Koefisien detereminasi R² digunakan untuk melihat tingkat persentase varibel bebas (X) yang dimasukan kedalam model persamaan regresi terhadap variabel terikat (Y). Nilai R² dianggap baik jika nilainya sama dengan atau mendekati angka 1 (satu).

Dalam penelitian ini digunakan Uji F (uji simultan) dan Uji t (uji parsial) untuk menguji hipotesis penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif Variabel Uang Saku

Hasil tabulasi jawaban responden terkait uang saku dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3. Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Uang Saku

No.	Pernyataan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		n	Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		Skor	Mean
1	Siswa selalu menerima uang saku dari orangtuanya	16	24,6	43	66,2	5	7,7	1	1,5	0	0	65	269	4.13
2	Uang saku yang diterima lebih dari cukup untuk memenuhi kebutuhan siswa	21	32,3	35	53,8	6	9,2	3	4,6	0	0	65	269	4.13
3	Jumlah uang saku yang diterima meningkat seiring dengan bertambahnya umur	8	12,3	16	24,6	23	35,4	16	24,6	2	3,1	65	207	3.18
4	Uang saku yang digunakan selalu bersisa	10	15,4	31	47,7	14	21,5	8	12,3	2	3,1	65	234	3.60

5	Jika ada sisa dari uang saku, siswa biasa menyimpannya	31	47,7	26	40,0	4	6,2	4	6,2	0	0	65	279	4.29
6	Sebelum menggunakan uang saku, siswa biasa menyalurkan beberapa untuk disimpan	22	33,8	32	49,2	7	10,8	4	6,2	0	0	65	267	4.10
Mean rata-rata (X1)													3.91	

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 3 menunjukkan tabulasi frekuensi variabel uang saku terdiri dari 6 item pernyataan. Nilai mean tertinggi adalah pernyataan kelima sebesar 4,29, ini artinya bahwa sebagian besar siswa biasa menyimpan sisa dari uang saku mereka untuk keperluan mereka di hari-hari berikutnya. Sedangkan nilai mean terendah adalah pernyataan ketiga sebesar 3,18 ini artinya bahwa jumlah uang saku yang diberikan kepada siswa kurang mengalami peningkatan. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban maka diperoleh nilai mean variabel uang saku sebesar 3.91 ini artinya bahwa tingkat penerimaan dan pengelolaan uang saku siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019 sudah tergolong baik.

Analisis Deskriptif Variabel Gaya Hidup

Hasil tabulasi jawaban responden terkait gaya hidup dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi Jawaban Kuesioner Variabel Gaya Hidup

No	Pernyataan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		n	Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		Skor	Mean
1	Siswa biasa bergaul dengan teman-temannya	41	63,1	21	32,3	1	1,5	1	1,5	1	1,5	65	295	4.53
2	Menyalurkan waktu luang dirumah untuk belajar	33	50,8	28	43,1	2	3,1	2	3,1	0	0	65	287	4.41
3	Menerapkan gaya hidup hemat	6	9,2	41	63,1	14	21,5	4	6,2	0	0	65	244	3.75
4	Sering membuka internet untuk belajar sesuatu yang baru	26	40,0	35	53,8	2	3,1	1	1,5	1	1,5	65	279	4.29
5	Ada barang yang ingin dibeli dimasa depan jika sudah mempunyai banyak uang	7	10,8	22	33,8	23	35,4	12	18,5	1	1,5	65	217	3.33
6	Mengikuti perkembangan dunia saat ini lewat internet dan televisi	7	10,8	41	63,1	15	23,1	2	3,1	0	0	65	248	3.81
7	Bekeinginan besar untuk menjadi seorang pengusaha sukses di masa depan	48	73,8	15	23,1	2	3,1	0	0	0	0	65	306	4.70

8	Lebih tertarik membeli barang sesuai dengan kebutuhan saja	34	52,3	19	29,2	11	16,9	1	1,5	0	0	65	281	4.32
9	Siswa berpendapat, produk mahal belum tentu menjamin kepuasan	24	36,9	30	46,2	11	16,9	0	0	0	0	65	273	4.20
10	Siswa berpendapat, cita-cita bisa diraih jika seseorang rajin belajar	54	83,1	10	15,4	1	1,5	0	0	0	0	65	313	4.81
11	Siswa berpendapat kalau mempertimbangkan dan mempersiapkan masa depan itu sangatlah penting	54	83,1	11	16,9	0	0	0	0	0	0	65	314	4.83
Mean rata-rata (X ₂)													4.27	

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 4 menunjukkan tabulasi frekuensi variabel gaya hidup terdiri dari 11 item pernyataan. Nilai mean tertinggi adalah pernyataan kesebelas sebesar 4,83 ini artinya bahwa seluruh siswa mempunyai pendapat yang sama bahwa mempertimbangkan dan mempersiapkan masa depan itu sangatlah penting. Sedangkan nilai mean terendah adalah pernyataan kelima sebesar 3,33 ini artinya bahwa siswa mempunyai keinginan untuk membeli barang yang dia cita-citakan di masa depan, namun keinginan tersebut masih belum terlalu kuat atau masih belum menjadi prioritas utama. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban maka diperoleh nilai mean variabel gaya hidup sebesar 4,27 ini artinya bahwa tingkat gaya hidup siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019 sudah tergolong sangat baik.

Analisis Deskriptif Variabel Minat Menabung

Hasil tabulasi jawaban responden terkait minat menabung dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Frekuensi Jawaban Kuesioner variabel Minat Menabung

No.	Pernyataan	SS(5)		S(4)		KS(3)		TS(2)		STS(1)		n	Total	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%		Skor	Mean
1	Senang membaca ataupun mendengarkan pelajaran tentang menabung dari orang lain	27	41,5	33	50,8	5	7,7	0	0	0	0	65	282	4.33
2	Memperhatikan orang-orang yang rajin menabung disekitarnya	19	29,2	34	52,3	9	13,8	3	4,6	0	0	65	264	4.06
3	Merasa bahwa orang-orang yang suka menabung, jauh lebih hemat dibanding dengan orang-orang yang tidak suka menabung	33	50,8	27	41,5	3	4,6	2	3,1	0	0	65	286	4.40

4	Merasa bahwa lewat kegiatan menabung, orang bisa belajar untuk menghargai uang	34	52,3	27	41,5	3	4,6	0	0	1	1,5	65	288	4.43
5	Berkeinginan untuk menabung jika mempunyai uang	24	36,9	34	52,3	6	9,2	1	1,5	0	0	65	276	4.24
6	Berkeinginan menjadikan kegiatan menabung menjadi prioritas utama	29	44,6	29	44,6	6	9,2	1	1,5	0	0	65	281	4.32
7	Yakin bahwa kegiatan menabung dapat membantu seseorang untuk belajar disiplin	25	38,5	37	56,9	2	3,1	1	1,5	0	0	65	281	4.32
8	Yakin bahwa kegiatan menabung penting untuk kebutuhan mendadak di masa mendatang	47	72,3	15	23,1	2	3,1	1	1,5	0	0	65	303	4.66
Mean rata-rata (Y)													4.35	

Sumber: Data diolah 2020

Tabel 5 menunjukkan tabulasi frekuensi variabel minat menabung terdiri dari 8 item pernyataan. Nilai mean tertinggi adalah pernyataan kedelapan sebesar 4,66 ini artinya bahwa sebagian besar siswa mempunyai keyakinan bahwa kegiatan menabung itu penting untuk kebutuhan mendadak di masa mendatang. Sedangkan nilai mean terendah adalah pernyataan kedua sebesar 4.06 ini artinya bahwa siswa sering memperhatikan orang-orang yang rajin menabung disekitarnya entah itu dilingkungan keluarga ataupun lingkungan sosial. Berdasarkan distribusi frekuensi jawaban maka diperoleh nilai mean variabel minat menabung sebesar 4.35 ini artinya bahwa tingkat minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019 sudah tergolong sangat baik.

Hasil Pengujian Instrumen Penelitian

Hasil uji validitas dilakukan dengan menggunakan korelasi Product Moment. Berdasarkan uji validitas, seluruh item pernyataan dalam instrumen penelitian dinyatakan valid, karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} 0.244. Artinya setiap item pernyataan dari variabel di atas benar-benar bisa mengukur variabel yang dimaksudkan.

Hasil uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *Cronbach's Alpha*. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur konsisten tidaknya jawaban seseorang terhadap item-item pernyataan didalam sebuah kuesioner (Sarjono & Julianita, 2011). Berdasarkan uji realibel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* adalah sebesar 0,716 sedangkan r_{tabel} sebesar 0,244. Dengan demikian instrumen pernyataan variabel dapat dikatakan reliabel karena r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dan artinya jawaban responden terhadap item-item pernyataan yang diberikan dapat dikatakan konsisten.

Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi dalam penelitian ini adalah regresi berganda, yang digunakan untuk menganalisis besarnya pengaruh variable bebas (independen) terhadap variabel terikat (dependen). Hasil analisis regresi berganda dalam penelitian ini adalah seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil analisis regresi berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	13.518	3.521		3.839	.000
	uang saku	.154	.127	.162	1.214	.229
	gaya hidup	.375	.100	.501	3.771	.000

Sumber: Data diolah 2020

Nilai *Standardized Coefficients* pada tabel 19 di atas dapat menggambarkan persamaan regresi berikut ini :

$$Y = 13,518 + 0,162X_1 + 0,501X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi berganda di atas maka dapat dijabarkan sebagai berikut: 1) Nilai konstanta (a) yang diperoleh dalam penelitian ini adalah 13,518, hal ini mengindikasikan bahwa jika variabel independen yang terdiri dari uang saku, dan gaya hidup adalah nol maka minat menabung siswa adalah sebesar 13,518. 2) Koefisien regresi variabel uang saku (X_1) bernilai 0,162 dengan arah hubungan yang positif. Artinya bahwa apabila uang saku mengalami perubahan maka minat menabung siswa akan mengalami perubahan pula, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan (tetap). 3) Koefisien regresi variabel gaya hidup (X_2) bernilai 0,501 dengan arah hubungan yang positif. Artinya bahwa apabila kondisi gaya hidup mengalami perubahan maka minat menabung siswa akan mengalami perubahan pula, dengan asumsi variabel yang lainnya konstan (tetap).

Hasil Pengujian Hipotesis

Uji Simultan (F) digunakan untuk menguji keberartian dari koefisien regresi secara serempak.

Tabel 7. Hasil uji F / simultan

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	206.692	2	103.346	19.399	.000 ^a
Residual	330.292	62	5.327		
Total	536.985	64			

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan data pada Tabel 20 di atas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} adalah sebesar 19,399, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000^a < 0,05$. Jika mengacu pada kaidah pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa Nilai $F_{hitung} = 19,399 > \text{Nilai } F_{tabel} = 3,14$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan tahun 2017, 2018, 2019.

Hasil Uji t / Parsial digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam penelitian. Hasil uji t / parsial dalam penelitian ini dapat dilihat seperti pada tabel 8 di bawah ini:

Tabel 8. Hasil uji T / parsial

Model	T	Sig.	Taraf sig.
1 (Constant)	3.893	0.000	
uang saku	1.214	0.229	0.05
gaya hidup	3.771	0.000	0.05

Sumber: Data diolah 2020

Berdasarkan Tabel 8 menunjukkan bahwa hasil analisis parsial dari masing-masing variabel independen penelitian. Hasil tersebut maka dapat dijelaskan sebagai berikut: 1) Nilai t_{hitung} variabel uang saku (X_1) adalah sebesar 1,214 dengan nilai signifikansi sebesar $0,229 > 0,05$. Jika mengacu pada kaidah pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa Nilai $t_{hitung} = 1,214 < \text{Nilai } t_{tabel} = 1,998$. Hasil ini membuktikan bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan tahun 2017, 2018, 2019. 2) Nilai t_{hitung} variabel gaya hidup (X_2) adalah sebesar 3,771 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Jika mengacu pada kaidah pengambilan keputusan maka dapat diketahui bahwa Nilai $t_{hitung} = 3,771 > \text{Nilai } t_{tabel} = 1,998$. Hasil ini membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan tahun 2017, 2018, 2019.

PEMBAHASAN

Pengaruh Uang saku dan Gaya hidup Terhadap Minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara

Hasil penelitian membuktikan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Dari hasil analisis jawaban dapat disimpulkan bahwa dalam hal minat menabung siswa sering membaca ataupun mendengarkan pelajaran tentang menabung dari orang lain, entah itu dari pihak Bank yang pernah datang kesekolah mereka, dari guru, orang tua, buku, atau tontonan. Mereka kadang memperhatikan orang-orang yang rajin menabung di sekitar mereka terutama orangtua mereka dan belajar tentang hal-hal menabung dari orang tua mereka. Mereka merasa bahwa orang-orang yang rajin menabung jauh lebih hemat dari orang-orang yang tidak suka menabung, dan lewat kegiatan menabung mereka merasa orang bisa belajar untuk menghargai uang. Dari apa yang mereka pelajari mereka berkeinginan untuk menabung di Bank jika mereka sudah mempunyai penghasilan mereka sendiri dan ingin menjadikan kegiatan menabung sebagai prioritas utama mereka. Mereka yakin lewat kegiatan menabung mereka bisa belajar untuk disiplin. Menurut mereka kegiatan menabung penting untuk kebutuhan mendadak di masa mendatang. Uang saku dan gaya hidup siswa merupakan kombinasi yang baik bagi siswa untuk mulai belajar mengelola keuangan mereka, dari apa yang mereka pelajari di sekitar maupun dari media. Siswa bisa belajar dari hal-hal kecil seperti mereka menyisihkan uang saku mereka untuk keperluan mereka di hari-hari berikutnya dan juga kesadaran mereka tentang pentingnya membeli barang yang sesuai kebutuhan mereka saja. Juga keinginan mereka untuk belajar mengelola uang saku mereka yang kemudian hal-hal tersebut bisa menciptakan minat siswa dalam menabung.

Pengaruh Uang saku Terhadap Minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara

Dari hasil uji parsial menunjukkan uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, ini dikarenakan uang saku yang diterima oleh siswa masih sebatas untuk memenuhi kebutuhan mereka setiap hari selama bersekolah dan uang saku mereka masih bergantung dari pemberian orang tua dan bukan hasil kerja mereka sendiri. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Azmi et al 2021 (Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa uang saku berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Ini menunjukkan terjadi perbedaan hasil antara pengaruh uang saku terhadap minat menabung pada mahasiswa di kota dengan pengaruh uang saku terhadap minat menabung pada siswa di desa (8).

Pengaruh Gaya hidup Terhadap Minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara

Dari hasil uji parsial menunjukkan gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung, ini dikarenakan gaya hidup merupakan faktor terpenting bagi siswa dalam menentukan cara hidup mereka dan karakter mereka. Mereka bisa mendapatkan banyak inspirasi untuk menabung baik itu dari pergaulan mereka di sekolah, keinginan mereka untuk belajar maupun lewat hiburan yang mereka tonton di internet dan televisi. Kadang mereka juga ingin membeli suatu barang yang

mana itu memacu mereka untuk mulai belajar menabung. Keinginan mereka untuk menjadi seorang yang sukses di masa depan juga menjadi poin penting bagi mereka untuk belajar menghargai uang.

Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian Andreas Yosi Hayu Wahyudi (2017) Pengaruh uang saku dan gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Hasil penelitian ini membuktikan bahwa gaya hidup tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta). Ini menunjukkan terjadi perbedaan hasil antara pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada mahasiswa di kota dengan pengaruh gaya hidup terhadap minat menabung pada siswa di desa (9).

KESIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan dari hasil uji parsial membuktikan bahwa uang saku tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Kemudian hasil uji parsial membuktikan bahwa gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019. Dan hasil uji simultan menunjukkan bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menabung siswa SMA Bala Keselamatan Kalawara angkatan 2017, 2018, 2019.

KETERBATASAN PENELITIAN

Penelitian yang dilaksanakan ini masih terbatas pada 3 variabel yaitu uang saku dan gaya hidup yang berpengaruh pada minat menabung. Akan tetapi di luar variabel ini masih ada variabel-variabel lain yang juga perlu diteliti. Selain itu metode pengumpulan data menggunakan kuesioner, sehingga memungkinkan data yang diperoleh bersifat subjektif.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hidayah N, Bowo PA. Pengaruh Uang Saku, Locus of Control, Dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumtif. *Econ Educ Anal J.* 2018;7(3):1025–39.
2. Rezky MA, Syahnur S. KONSUMSI MASYARAKAT URBAN DI KOTA BANDA ACEH. *J Ilm Mhs Ekon Pembang.* 2017;2(2):285–96.
3. Rahman A. *Manajemen Keuangan.* 2021;
4. Getol G. *Managing Your Strengths & Weaknesses.* Elex Media Komputindo; 2013.
5. Hilal N. PENGARUH EARNING PER SHARE (EPS) DAN DIVIDEN PER SHARE (DPS) TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI). *J Ilm Ris Manaj.* 2019;8(1).
6. Ghozali I. *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.* 2006;
7. Aprisal D. Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Promosi Dan Lokasi Terhadap Keputusan Pembelian. *J Manage.* 2017;5(3):815–26.
8. AZMI FD, Kristanto RS. PENGARUH UANG SAKU DAN GAYA HIDUP TERHADAP MINAT MENABUNG (STUDI MAHASISWA YANG BERKULIAH DI AREA TEMBALANG). *STIE Bank BPD Jateng;* 2021.
9. Wahyudi AYH. Pengaruh Uang Saku dan Gaya Hidup Terhadap Minat Menabung. *Manajemen Fak Ekon Univ Sanata Dharma.* 2017;